**BIDANG ILMU: EKONOMI**

**USUL PENELITIAN**

 **HIBAH BERSAING**



**PENGEMBANGAN KONSEP KEWIRAUSAHAAN SOSIAL SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN**

**DI PERGURUAN TINGGI**

 **TIM PENGUSUL**

 **Dr. DEDI RIANTO RAHADI NIDN : 0205126801**

 **DEVITA ARYASARI, S.E., M.S.M. NIDN : 0218048002**

 **Dr. LIN YAN SYAH NIDN : 0218016703**

 **ZANIAL, M.M, M.Kom NIDN : 0201015901**

**Ketua :**

**UNIVERSITAS BINA DARMA**

**MARET 2012**

**b. Halaman Pengesahan**

Judul Peneltian : Pengembangan Konsep Kewirausahaan Sosial

 Sebagai Model Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Bidang Penelitian : Ekonomi

Ketua Peneliti

1. Nama Lengkap : Dr. Dedi Rianto Rahadi
2. NIP/NIK : 050103219
3. NIDN : 0205126801
4. Jabatan Fungsional : Lektor (III C)
5. Jabatan Struktural : Ketua Program Studi Magister Manajemen (S2)
6. Fakultas/Jurusan : Ekonomi
7. Pusat Penelitian : LPPM Universitas Bina Darma, Palembang
8. Alamat Institusi : Jln. A. Yani No. 12 Palembang 30264
9. Telepon/Faks/E-Mail : 0711-515679

Lama Penelitian Keseluruhan : Dua Tahun

Pembiayaan

* + 1. Tahun pertama : Rp. 70.000.000
		2. Tahun kedua : Rp. 70.000.000

Biaya dari instasi lain : -

 Palembang, 28 Maret 2012

Mengetahui, Ketua Peneliti,

Dekan Fakultas Ekonomi

(Dr. Lin Yan Syah) (Dr. H. Dedi Rianto Rahadi)

 NIP. 050103219 NIP. 050103219

Menyetujui,

Ketua Lembaga Penelitian

(Prihambodo Hendro Saksono, ST, MSc, PhD)

NIP. 110109348

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | **Halaman** |
| I. | IDENTITAS DAN URAIAN UMUM………………………… | 1 |
| II. | SUBSTANSI USUL PENELITIAN…………………………… | 4 |
|  | ABSTRAK RENCANA PENELITIAN……………………….. | 4 |
|  | I. MASALAH YANG DITELITI…………………………….. | 4 |
|  | II. KAJIAN PUSTAKA YANG SUDAH DILAKSANAKAN.. | 6 |
|  | III. DISAIN DAN METODE PENELITIAN............................... | 8 |
|  | 1V. LUARAN PENELITIAN....................................................... | 12 |
|  | V. RINCIAN BIAYA PENELITIAN......................................... | 12 |
|  | DAFTAR PUSTAKA.................................................................... | 13 |

#### LAMPIRAN

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| I. | RINCIAN BIAYA PENELITIAN……………………………… | 16 |
| II. | BIODATA PENELITI…………………………………………… | 18 |

 **DAFTAR ISI**

|  |  |
| --- | --- |
|  | Halaman |
| HALAMAN PENGESAHAN.............................................................. | 1 |
| ABSTRAK………………………..…………………………….......... | 2 |
| BAB I. PENDAHULUAN ….……………………………........... | 3 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.................................................... | 8 |
| BAB III. METODE PENELITIAN.................................................. | 19 |
| BAB 1V. JADWAL PELAKSANAAN............................................ | 26 |
| DAFTAR PUSTAKA........................................................................... | 28 |
| REKAPITULASI ANGGARAN PENELITIAN.................................. | 29 |
| LAMPIRAN.......................................................................................... | 29 |

#### ABSTRAK

Pengangguran dan kemiskinan merupakan masalah besar bagi Indonesia, apabila kondisi ini tidak memperoleh perhatian dari pemerintah maka mengakibatkan masalah sosial yang cukup tinggi. *Social Entrepreneurship* adalah salah satu solusi yang ideal melalui kegiatan pendidikan yang terarah dan berkesinambungan, diharapkan dapat menekan angka penganguran. Kehadiran *Social Entrepreneur* yang mengerti permasalahan sosial dan menggunakan kemampuan *entrepreneurship* untuk melakukan perubahan sosial terutama meliputi bidang kesejahteraan dan pendidikan*.* Kehadiran *Social Entrepreneurship* dirasakan memberikan perubahan iklim sosial ekonomi yang berpihak pada rakyat dan memberikan peluang baru bagi masyarakat secara umum. Berdasarkan pada permasalahan diatas, maka perlu adanya suatu studi guna mencari alternatife pemecahan masalah. Tujuan umum penelitian ini adalah menghasilkan model *Social Entrepreneurship* dan *Social Entrepreneur* dikalangan mahasiswa padakhususnya dan civitas akademika pada umumnya sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat dengan menjalin kerjasama antara perguruan tinggi, *stakeholder* dan pemerintah. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah mengimplementasikan model *Social Entrepreneurship* dan *Entrepreneur* melalui lembaga formal serta model pembelajaran kewirausahaan. Desain penelitian adalah *multiple case study*. Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan kombinasi (*triangulation*) yang meliputi: survey, observasi, *field study,* *focus group discussion*, PRA (*Participatory rural appraisal*) dan *action research*. Level penelitian adalah eksploratif dan jenis analisis yang digunakan adalah kualitatif.

Kata Kunci : *Social Entrepreneurship, Social Entrepreneur*

**BAB I. PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Wirausaha sosial melihat masalah sebagai peluang untuk membentuk sebuah [model bisnis](http://id.wikipedia.org/wiki/Model_bisnis) baru yang bermanfaat bagi pemberdayaan masyarakat sekitar (Braun, 2009). Hasil yang ingin dicapai bukan keuntungan materi atau kepuasan pelanggan, melainkan bagaimana gagasan yang diajukan dapat memberikan dampak baik bagi [masyarakat](http://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat) (Susanto, 2007). Mereka seperti seseorang yang sedang menabung dalam jangka panjang karena usaha mereka memerlukan waktu dan proses yang lama untuk dapat terlihat hasilnya. (Roger. & Sally, 2007). Wirausaha sosial menjadi fenomena sangat menarik saat ini karena perbedaan-perbedaannya dengan wirausaha [tradisional](http://id.wikipedia.org/wiki/Tradisional) yang hanya fokus terhadap keuntungan materi dan kepuasan pelanggan(John & Pamela, 2009) serta signifikansinya terhadap kehidupan masyarakat (Drucker, 1985). Kajian mengenai kewirausahaan sosial melibatkan berbagai ilmu pengetahuan dalam pengembangan serta praktiknya di lapangan Lintas ilmu pengetahuan yang diadopsi kajian kewirausahaan sosial merupakan hal penting untuk menjelaskan serta membuat pemikiran-pemikiran baru (Braun, 2009).

Pengusaha sosial (*social entrepreneur*) atau bisa juga disebut dengan wirausaha sosial  dapat disebut sebagai individu yang  visioner yang mampu memberikan  solusi kreatif untuk memecahkan beberapa permasalahan sosial yang terjadi di sekitar kita.  Mereka  memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi masalah, mengembangkan cara untuk mengubah sistem, dan menyebarluaskan gagasannya sehingga dapat menggerakan seluruh masyarakat untuk bekerja sama mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi.

Kewirausahaan sosial (*social entrepreneurship*) dapat dikatakan sebagai seni untuk menciptakan bisnis sosial yang bertanggung jawab yang bertujuan bukan hanya untuk menghasilkan keuntungan semata akan tetapi juga berusaha memecahkan berbagai permasalahan  sosial dan lingkungan.   Pengusaha sosial biasanya memulai menjalankan usahanya dengan konsep  *“triple bottom line”* . *Triple bottom line* mengacu kepada  3 aspek yang sangat penting yaitu aspek manusia (*man*),  aspek keuntungan (*benefit*)  dan aspek lingkungan.  Hal ini menyiratkan bahwa dalam kewirausahaan sosial, usahanya tersebut  harus  dapat berjalan secara finansial,  sosial dan lingkungan bertanggung jawab**.**

Untuk mengawal kegiatan pendidikan *enterpreneuship* dapat berjalan ideal maka lembaga pendidikan memainkan peran penting untuk membentuk karakter *enterpreneurship* serta mendorong tumbuhnya motivasi kewirausahaan pada insan akademik sehingga kedepan mempunyai keberanian untuk mendirikan bisnis baru meskipun secara ukuran bisnis termasuk kecil tetapi dapat membuka kesempatan kerja bagi banyak orang. Lembaga pendidikan seperti universitas, institut, sekolah tinggi dan lain-lain bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan enterpreneurship sehingga mampu melihat peluang bisnis, dapat mengolah bisnis tersebut dan memberikan motivasi dan keberanian menghadapi resiko bisnis melalui kegiatan pendidikan yang terarah, terukur dan berkesinambungan sebagai bentuk penguatan menuju kompetisi dunia kerja

Penelitian ini merupakan salah satu bentuk sosialisasi ilmiah kepada seluruh civitas akademik tentang pentingnya pendidikan enterprenurship dalam lingkungan kampus sehingga kedapan diharapkan akan tumbuh serjana-sarjana *entrepreur* muda yang mampu menciptakanlapangan kerja. Secara rinci penelitian ini akan mengkaji peran kampus dalam mengintegrasikan pendidikan *entrepreneurship* ke dalam kurikulum, peran kampus dalam membentuk karakter kemandirian *entrepreneurship* dan implemantasi pendidikan *enterpreneuship* di lingkungan kampus.

* 1. **Tujuan Khusus**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menghasilkan konsep pengembangan kewirausahaan sosial (*social entrepreneurship*) sebagai model pembelajaran di Perguruan Tinggi

2. Menghasilkan kajian sosial, ekonomi, dan budaya mahasiswa yang menjadi konsep pengembangan pengusaha social (*social entrepreneur*) sebagai dasar penyusunan model pembelajaran di perguruan tinggi

3. Melakukan implementasi dan penyempurnaan model pembelajaran guna mewujudkan pengusaha sosial di kalangan mahasiswa yang sesuai dengan kondisi daerah dan masyarakat.

4. Mendesain model pembelajaran yang telah diimplementasikan kerjasama dengan pemerintah daerah, stakeholder dan masyarakat

* 1. **Urgensi Penelitian**

Angka pengangguran terbuka di Indonesia masih mencapai 8,12 juta jiwa. Angka tersebut belum termasuk dalam pengangguran setengah terbuka, yaitu mereka yang bekerja kurang dari 30 jam per minggu. Masih tingginya angka pengangguran di Indonesia, harus diatasi dengan menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang unggul. Dari 220 juta lebih penduduk, Indonesia hanya memiliki sekitar  400.000 pelaku usaha mandiri, atau sekitar 0,18 persen  wirausahawan dari jumlah penduduknya.

Kewirausahaan sosial (*social entrepreneurship*) merupakan paradigma baru dalam dunia bisnis tanah air.  Sebagai sebuah jenis bisnis atau usaha, *socialpreneur*  masih belum banyak dipahami oleh para pihak.  Dibandingkan dengan beberapa negara lainya kita masih tertinggal dalam pengembangan *socialpreneur* ini.  Di negara lainya *socialpreneur* sudah berkembang dengan pesat, tidak heran telah lahir begitu banyak layanan pendukung untuk pengembangan *socialpreneur* ini. Layanan yang berkembang untuk mendukung *socialpreneur* ini antara lain layanan dibidang pembiayaan baik bagi *start up* maupun untuk pengembangan lanjut, layanan lainya adalah dibidang assistensi maupun konsultasi untuk pengembangan *socialpreneur* ini.

Karakter keilmuan enterpreneurship didisain untuk mengetahui (*to know*), melakukan (*to do*), dan menjadi (*to be*) *entrepreneur.* Tujuan pendidikan *to know* dan *to do* terintegrasi di dalam kurikulum program studi, terdistribusi di dalam matakuliah keilmuan. Integrasi dimaksudkan untuk internalisasi nilai-nilai *entrepreneurship*. Dalam tahapan ini, perguruan tinggi menyediakan matakuliah pendidikan *enterpreneurship* yang ditujukan untuk bekal motivasi dan pembentukan sikap mental *entrepreneur*. Sementara itu tujuan *to be entrepreneur* diberikan dalam pelatihan keterampilan bisnis praktis.

Merealisasikan inovasi teknologi ke dalam praktek bisnis. Di lain sisi, aktivitas ekstra kurikuler mahasiswa yang sistematik juga dapat membangun motivasi dan sikap mental *entrepreneur*. Pembinaan mahasiswa dalam berbagai kegiatan minat dan bakat, keilmuan, kesejahteraan atau keorganisasian lainnya mampu memberikan keterampilan untuk berwirausaha, dalam pengertian wirausaha bisnis, wirausaha sosial maupun wirausaha *corporate* (*atau intrapreneur*).

Untuk mewujudkan kewirausahaan sosial (*social entrepreneurship*) dan pengusaha social (*social entrepreneur*) dibutuhkan kerjasama semua pihak, diantaranya (1) perguruan tinggi sebagai institusi yang akan menghasilkan pengusaha sosial dan sebagai lembaga yang akan memberikan pembelajaran konsep wirausaha, (2) pemerintah sebagai pembuat kebijakan maupun mediator antara pendidikan dengan masyarakat., (3) mahasiswa sebagai pelaksana kewirausahaan social dan pengusaha social yang banyak berhubungan dengan pemerintah, masyarakat dan stakeholder.

Pengembangan pendidikan *enterpreneurship* berorientasi pada memberikan kompetensi kewirausahaan kepada mahasiswa dengan tujuan program kompetensi mencakup pada pemahaman konsep *to know, to do*, dan *to be* *entrepreneur* dengan sasaran memupuk jiwa *enterpreneurship* secara sistematik sehingga dapat terbangun motivasi, mental dan karakter *enterpreneur* dalam iklim kompetisi dunia kerja yang lebih nyata (empiris). Mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan pendidikan *enterpreneurship* akan memiliki karakter yang tinggi dalam inovasi, praktek bisnis, kepercayaan diri dan pengendalian, serta mereka adalah pelaku bisnis, yang juga ingin meningkatkan kemampuan berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik benang merah bahwa perguruan tinggi sebagai sebuah lembaga akademik mempunyai peran yang cukup signifikan dalam mengembangkan kreaktivitas dan inovasi mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan yang beroritasi pada kewirausahaan, dan ini menjadi tanggung jawab bagi perguruan tinggi untuk mengaktualisasikan pendidikan *enterpreneurship* ke dalam kurikulum pendidikan yang akan diajarkan kepada mahasiswa untuk membentuk *enterpreneur student* yang merupakan ranah psikomotorik dalam dunia pendidikan.

* 1. **Temuan Yang Ditargetkan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Objek Penelitian** | **Segi Penelitian** | **Temuan yang Ditargetkan** | **Antisipasi yang Dikontribusikan pada Bidang Ilmu** |
| Kewirausahaan sosial (*social entrepreneurship*) | Kajian konsep pengembangan kewirausahaan sosial sebagai model pembelajaran di Perguruan TinggiModel lembaga kewirausahaan sosial di perguruan tinggi | Konsep kewirausahaan sosial di perguruan tinggiModel lembaga kewirausahaan sosial  | Tersusunnya model kewirausahaan sosialTerbentuknya model lembaga lembaga kewirausahaan sosial |
| Pengusaha sosial (*social entrepreneur*) pada mahasiswa | Kajian sosial, ekonomi dan budaya yang menjadi konsep pengembangan pengusaha sosial sebagai dasar penyusunan model pembelajaran di perguruan tinggiModel pengusaha sosial | Indikator sosial, ekonomi dan budaya dalam pembentukan pengusaha sosial (social entrepreneur)Model pengusaha sosial (social entrepreneur) mahasiswa | Data geografikData wilayahData sosial ekonomiData budayaModel pengusaha sosial |
| Masalah sosial masyarakat | Implementasi dan penyempurnaan model pembelajaran guna mewujudkan pengusaha sosial di kalangan mahasiswa yang sesuai dengan kondisi daerah dan masyarakatKajian model pembelajaran yang telah diimplementasikan dengan pemerintah daerah, stakeholder dan masyarakat | Implementasi konsep model pembelajaranKelayakan model pembelajaranModel lembaga sosial kewirausahaan yang sesuai dengan aspek sosial, ekonomi, budaya masyarakatAdanya link antara kampus, stakeholder dan masyarakat | Diterapkan pada perguruan tinggiTersusunnya manual pelaksanaan model pembelajaranTersusunnya struktur kelembagaan, job description, kewenangan dan SOP dalam pengelolaan lembaga |

**1.5 Luaran Penelitian**

Luaran dari penelitian ini adalah:

1. Database tentang konsep kewirausahaan dan indikator sosial, ekonomi dan budaya dalam pembentukan pengusaha sosial di Perguruan Tinggi Swasta di Palembang, Lampung, Bengkulu dan Bangka.
2. Menjadi bahan pertimbangan dalam upaya mengembangkan model kewirausahaan sosial dan pengusaha sosial dilingkungan kampus.
3. Hasil ini juga diharapkan dapat sebagai dasar tersusunnya manual pelaksanaan model pembelajaran kewirausahaan di Perguruan Tinggi Swasta di Palembang, Lampung, Bengkulu dan Bangka. .
4. Publikasi pada jurnal Ilmiah: Jurnal Bisnis & Manajemen (terakreditasi B), Jurnal Aplikasi manajemen (terakreditasi B).

**BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

* 1. **Pengertian Kewirausahaan**

Menurut Stoner, et.al, (2004:162), kewirausahaan mempunyai paling sedikit empat manfaat sosial, yaitu: (1) Memperkuat pertumbuhan ekonomi; (2) Meningkatkan produktifitas; (3) Menciptakan teknologi, produk, dan jasa baru; (4) Perubahan pasar atau meremajakan persaingan pasar. Berbagai definisi dikemukakan oleh para peneliti dalam bidang kewirausahaan, beberapa definisi kewirausahaan adalah sebagai berikut:

* + - 1. Menurut (Miller, 1983) adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan yang berhubungan dengan produk, pemasaran dan inovasi teknologi.
			2. Venkataraman, (2000), adalah penemuan, penciptaan, dan sebab dan akibat yang ditimbulkan peluang untuk mewujudkan produk dan jasa yang digunakan pada masa yang akan datang.
			3. Rye (1996: 6) adalah suatu pengetahuan terapan dari konsep dan teknik manajemen yang disertai risiko dalam merubah atau memproses sumberdaya menjadi output yang bernilai tambah tinggi (*value edded*). Perubahan ini dilakukan melalui menciptaan diferensiasi, standarisasi, proses dan alat desain dalam menciptakan pasar dan pelanggan baru.
		1. Kompetensi Kewirausahaan

Menurut Harris (2000:1`9), kompetensi adalah:”….*are underlying bodies of knowledge, abilities, experiences, and other requirement nescssary to succesfully perform the job*”. Wirausaha yang sukses pada umumnya ialah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individu yang meliputi sikap, motivasi, nilai serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/ kegiatan. Wirausaha tidak hanya memerlukan pengetahuan tapi juga keterampilan. Keterampilan-keterampilan tersebut di antaranya keterampilan manajerial (*managerial skill*), keterampilan konseptual (*conceptual skill*) dan keterampilan memahami, mengerti, berkomunikasi, dan berelasi (*human skill*) dan keterampilan merumuskan masalah dan mengambil keputusan (*decision making skill*), keterampilan mengatur dan menggunakan waktu (*time management skill*), dan keterampilan teknik lainnya secara spesifik. Akan tetapi memiliki pengetahuan dan keterampilan saja tidaklah cukup. Wirausaha harus memiliki sikap positif, motivasi, dan selalu berkomitmen terhadap pekerjaan yang sedang dilakukannya.

Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu (*personality*) yang langsung berpengaruh pada kinerja. Kinerja bagi wirausaha merupakan tujuan yang selalu ingin dicapainya. Dalam dunia bisnis, yang disebut kompetensi inti (*care competency*) adalah kreativitas dan inovasi guna menciptakan nilai tambah untuk meraih keunggulan, yang tercipta melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. Pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan merupakan kompetensi inti wirausaha untuk menciptakan daya saing khusus agar memiliki posisi tawar-menawar yang kuat dalam persaingan.

* 1. **Pengertian Sosial Kewirausahaan**

Menurut Yayasan Schwab (2008), sebuah yayasan yang bergerak untuk mendorong aktivitas *social entrepreneurship* menyatakan bahwa : para *social entrepreneur* menciptakan dan memimpin organisasi, untuk menghasilkan laba ataupun tidak, yang ditujukan sebagaikatalisator perubahan sosial dalam tataran sistem melalui gagasan baru, produk, jasa, metodologi, dan perubahan sikap. Definisi tersebut memberikan penjelasan bagaimana para *social entrepreneur* memajukan perubahan sistemik pada lingkungan sosialnya dengan cara mengubah perilaku dan pemahaman atau kesadaran orang-orang di sekitarnya (Borstein, 2006, 2), Morato, Ketua Asian Institute Management (AIM) pada tahun 1980-an, yang memperkenalkan social entrepreneurship dengan definisinya sebagai berikut : wirausaha sosial merupakan orang atau lembaga inovatif yang memajukan penciptaan dan penyelenggaraan usaha yang berhasil bagi mereka yang membutuhkan. Wirausaha sosial berbeda dengan usaha yang lazim atau usaha niaga dengan satu ciri utama, yakni menaruh kepedulian pada upaya membantu kesejahteraan pihak lain daripada kesejahteraan diri sendiri. Pihak yang dibantu oleh Wirausaha sosial ialah golongan yang kurang beruntung atau lebih miskin di kalangan masyarakat (Morato (1994) dalam Saidi, 2005).

* + 1. **Karateristik Sosial Entrepreneur**

Karakteristik yang dimiliki social entrepreneur (Borstein, 2006, 1-4)

1. Orang-orang yang mempunyai visi untuk memecahkan masalah-masalah kemasyarakatan sebagai pembaharu masyarakat dengan gagasan-gagasan yang sangat kuat untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat.
2. Umumnya bukan orang terkenal, misal : dokter, pengacara, insinyur, konsultan manajemen, pekerja sosial, guru dan wartawan.
3. Orang-orang yang memiliki daya transformatif, yakni orang-orang dengan gagasan baru dalam menghadapi masalah besar, yang tak kenal lelah dalam mewujudkan misinya, menyukai tantangan, punya daya tahan tinggi, orang-orang yang sungguh-sungguh tidak mengenal kata menyerah hingga mereka berhasil menyebarkan gagasannya sejauh mereka mampu
4. Orang yang mampu mengubah daya kinerja masyarakat dengan cara terus memperbaiki, memperkuat, dan memperluas cita-cita.
5. Orang yang memajukan perubahan sistemik : bagaimana mereka mengubah pola perilaku dan pemahaman.
6. Pemecah masalah paling kreatif.
7. Mampu menjangkau jauh lebih banyak orang dengan uang atau sumber daya yang jauh lebih sedikit, dengan keberanian mengambil resiko sehingga mereka harus sangat inovatif dalam mengajukan pemecahan masalah.
8. Orang-orang yang tidak bisa diam, yang ingin memecahkan masalah-masalah yang telah gagal ditangani oleh pranata (negara dan mekanisme pasar) yang ada.
9. Mereka melampaui format-format lama (struktur mapan) dan terdorong untuk menemukan bentuk-bentuk baru organisasi.
10. Mereka lebih bebas dan independen, lebih efektif dan memilih keterlibatan yang lebih produktif.

Emerson (dalam Nicholls 2006, 12) juga mendefinisikan tipe dari pelaku social entrepreneurship, yakni :

1. *Civic innovator* **(**Inovator dari kalangan sipil)
2. *Founder of a revenue generating social enterprise*(Pendiri social enterprise yang mampu meningkatkan penerimaan)
3. *Launcher of a related revenue generating activity to create a surplus to support social vision* **(**Para aktor yang melaksanakan aktivitas yang berhubungandengan peningkatan penerimaan yang menciptakan surplus untukmendukung visi sosial).

 Kewirausahaan sosial dapat dilihat dari dua elemen (Nicholls, 2006, 13), yakni:

* + - 1. Fokus pada misi sosial, yang tercermin dalam konteks dan output dari tindakan menurut komponen nilai sosial.
			2. Proses operational, yaitu pendekatan untuk melakukan tindakan dengan komponen entrepreneurial

 Beberapa contoh misi sosial dari usaha sosial entrepreneurship yang juga menjadi catatan Smallbone et al. (dalam Nicholls, 2006 : 14) :

1. *To provide goods and services which the market or public sector is either unwilling or unable to provide*(untuk menyediakan barang dan jasa yang ada di pasaran atau di sektor publik yang ketersediaannya terbatas atau tidak tersedia)
2. *To develop skills*(Untuk mengembangkan kemampuan)
3. *To create employment*(Untuk menciptakan lapangan pekerjaan)
4. *To foster pathways to integrate socially excluded people*(Untuk membantu membukakan akses bagi orang-orang yangterekslusi secara sosial)

Berdasarkan karakteristik operasional dari *social entreprneurship*, Alvord, Brown dan Letts (Nicholls, 2006:20) menjelaskan bahwa *social entrepreneuship* dapat dikarakteristikan menjadi 3 tipe inovasi, yakni :

1.Transformasional

Membangun kapasitas lokal yang pendekatannya dengan mengubah norma-norma, peran dan harapan lokal yang ada yang ditransformasikan dalam konteks budaya setempat bagi kehidupan yang lebih baik.

2. Ekonomi

Mengembangkan suatu ‘paket’ untuk memecahkan masalah-masalah yang pendekatannya dengan menyediakan alat-alat dan sumber daya untuk meningkatkan produktivitas dan mentransformasikan pola ekonomi seperti Grameen Bank.

3. Politik

Membangun gerakan sosial untuk melawan kekuasaan yang pendekatannya dilakukan dengan cara meningkatkan suara rakyat yang marjinal untuk meningkatkan pengaruh politik mereka.

Kewirausahaan Sosial terdiri dari tiga komponen utama (Gambar 1)
yaitu: (a) konteks kewirausahaan, (2) karakteristik kewirausahaan dan
(3) hasil kewirausahaan (Martin & Osberg, 2007: 35).

Konteks kewirausahaan mengidentifikasi faktor-faktor sosial yang menentukandan mempertahankan kemiskinan, marginalisasi dan eksklusi. Pemahaman masalah sosial berbeda di seluruh dunia dan dengan demikian, pendekatan yang diambil dalam rangka untuk menemukan solusi yang berkelanjutan perlu mempertimbangkan situasi kontekstual yang berbeda seperti kondisi geografi, pengaturan tata ruang, budaya, politik dan ekonomi.



Gambar 1. Komponen Spesifik dari Kewirausahaan Sosial

## **Karakteristik Kewirausahaan Sosial *(Social Entrepreneur)***

Terdapat beberapa pembelajaran tentang kewirausahawan sosial beserta beberapa karakteristik yang dimiliki oleh para [pengusaha](http://id.wikipedia.org/wiki/Pengusaha) sosial itu sendiri. Hal tersebut dapat terlihat dari [penelitian](http://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian) mengenai kewirausahaan sosial terbagi menjadi beberapa grup sosial sesuai dengan karakteristiknya masing-masing (Hendrik, 2008).

Hal ini pada dasarnya terdiri dari hal-hal yang tidak umum untuk dilakukan dalam kegiatan usaha yang biasanya berjalan secara rutin. Stevenson dan Skillern berpendapat bahwa pengusaha sosial dan [tradisional](http://id.wikipedia.org/wiki/Tradisional) berbeda dengan pengusahanya sendiri, [metode](http://id.wikipedia.org/wiki/Metode), situasi, dan peluang (Susanto, 2007). Tujuan utama dari pengusaha sosial adalah melayani kebutuhan dasar masyarakat, sementara pengusaha tradisional adalah untuk meraih pasar yang besar kesenjangan dan memperoleh keuntungan, dalam proses bertaraf minimum untuk kepentingan masyarakatnya Jerry (2002). Light mengamati berbagai definisi yang ada pengusaha sosial dan memberikan definisi yang luas yang menganggap bahwa pengusaha sosial adalah [individu](http://id.wikipedia.org/wiki/Individu), [kelompok](http://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok), [jaringan](http://id.wikipedia.org/wiki/Jaringan), [organisasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi) atau [aliansi](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Aliansi&action=edit&redlink=1). Tapi berupaya secara berkelanjutan melalui ide-ide yang berbeda untuk mengatasi masalah-masalah sosial yang signifikan (Karen,2009). Barendsen dan Gardeber menjelaskan bahwa pemimpin yang baru sebagai pemimpin yang sadar akan kewajiban mereka. Mereka memiliki kemampuan untuk melihat hal-hal yang sifatnya positif. Gillian *et al*. berpendapat bahwa hanya keterampilan saja tidak membuat kewirausahaan dapat dikatakan sebagai seorang pengusaha social (Druker,1985). Sebaliknya seorang pengusaha sosial juga memerlukan persimpangan *virtuousness*, kesempatan sosial, pengakuan, dapat menghakimi, bersifat toleransi, dan inovasi. Ronstadt kewirausahaan didefinisikan sebagai proses yang sifatnya dinamis namun Druker, 1995) dapat menciptakan kekayaan yang sifatnya penting (Braun, 2009).

Dalam pandangan pengusaha, kekayaan diciptakan oleh orang-orang yang mengambil risiko besar dalam hal waktu, karier, dan komitmen untuk memberikan nilai dalam beberapa produk atau layanan. Nilai diinfuskan dengan mengamankan dan mengalokasikan keterampilan yang diperlukan dan sumber daya. Alvord membuat analisis komparatif dari tujuh kasus kewirausahaan sosial yang secara luas telah diakui sebagai sesuatu yang dianggap sukses.Mereka mengenali perbedaan-perbedaan dalam bentuk tujuh organisasi yang memperkenalkan inovasi. Thomson mendefinisikan pengusaha sosial sebagai orang-orang dengan sikap pengusaha bisnis, tetapi beroperasi di masyarakat (Wahyudi dkk, 2008). Mereka bertindak lebih sebagai pengasuh dari masyarakat dan bukan sebagai pengusaha yang dengan mudah menghasilkan uang. Dees mengidentifikasikan pengusaha sosial sebagai pengusaha yang langka (Martin & Sally, 2007) . Dia menggambarkan satu set ciri-ciri luar biasa pengusaha sosial dengan menekankan bahwa masyarakat harus mendorong dan memberi balasan kepada orang dengan kemampuan yang sifatnya unik.

Hal ini tentunya sangat bergantung kepada bagaimana isi dari [gagasan](http://id.wikipedia.org/wiki/Gagasan) yang kita tawarkan, pada dasarnya agar gagasan serta ide yang kita tawarkan bisa diterima oleh [masyarakat](http://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat) kita harus memiliki misi sosial di dalamnya semata-mata hanya untuk membuat masyrakat dapat terbebaskan dari permasalahan yang terjadi. Dalam pelaksanaan pengimplementasian gagasan tersebut pastinya kita akan mendapatkan banyak sekali permasalahan, seorang jiwa wirausaha sosial (*social entrepreneur*) harus mempunyai kemampuan pengelolaan risiko (*risk management*) agar dapat menuntaskan apa yang menjadi idenya tersebut. Kemampuan mengelola risiko ini merupakan suatu hal yang penting agar kita dapat memastikan bahwa program yang ditawarkan berjalan secara berkelanjutan.

## **Peran Wirausaha Dalam Perekonomian Nasional**

Seorang wirausaha berperan baik secara internal maupun eksternal. Secara internal seorang wirausaha berperan dalam mengurangi tingkat kebergantungan terhadap orang lain, meningkatkan kepercayaan diri, serta meningkatkan daya beli pelakunya. Secara eksternal, seorang wirausaha berperan dalam menyediakan lapangan kerja bagi para pencari kerja. Dengan terserapnya tenaga kerja oleh kesempatan kerja yang disediakan oleh seorang wirausaha, tingkat pengangguran secara nasional menjadi berkurang. Menurunnya tingkat pengangguran berdampak terhadap naiknya [pendapatan perkapita](http://id.wikipedia.org/wiki/Pendapatan_perkapita) dan daya beli masyarakat, serta tumbuhnya perekonomian secara nasional. Selain itu, berdampak pula terhadap menurunnya tingkat kriminalitas yang biasanya ditimbulkan oleh karena tingginya pengangguran.

Seorang wirausaha memiliki peran sangat besar dalam melakukan wirausaha. Peran wirausaha dalam perekonomian suatu negara adalah:

* Menciptakan lapangan kerja
* Mengurangi pengangguran
* Meningkatkan pendapatan masyarakat
* Mengombinasikan faktor–faktor produksi (alam, tenaga kerja, modal dan keahlian)
* Meningkatkan produktivitas nasional
	1. **Strategi Membagun *Social Entrepreneurship***

Model *social entrepreneurship* harus dirancang dengan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dengan memberdayakan civitas akademika. Tugas perguruan tinggi membangun kerjasama dengan unit-unit bisnis maupun pemerintah untuk meningkatkan kesejateraan masyrakat sekitar. Menurut Mathur and Nihalani, (2011), Gambar 2. menunjukkan *social entrepreneurship* diawali dari kelemahan yang dimiliki masyarakat maupun mahasiswa untuk segera diperbaiki, kemudian selanjutkan melakukan peningkatan kualitas lingkungan baik dalam lingkungan kampus maupun masyarakat sekitarnya. Terakhir melakukan pemberdayaan semua komonen terkait melalui perancangan model pendidikan.

****

Gambar 2. Model *Social Entrepreneurship*

Model ini diharapkan dapat menjadi cermin bagi kampus untuk dapat melakukan *Social Entrepreneurship* dan dapat menghasilkan *Social Entrepreneurs.* Ada beberapa contoh kewirausahaan yang telah berhasil di dunia anatara lain [Grameen Bank](http://www.grameenfoundation.org) atau Kiva.org,  [Grameen Bank](http://www.grameenfoundation.org) yang didirikan oleh Prof. Muhamad Yunus adalah sebuah organisasi keuangan mikro dan bank pembangunan komunitas yang memberikan pinjaman dengan bunga rendah dan bebas agunan bagi orang miskin di perdesaan Bangladesh.  Profesor Mohammad Yunus sendiri kemudian memenangkan Hadiah Nobel Perdamaian berkat  upayanya  untuk memutus siklus kemiskinan yang dihadapi oleh masyarakat miskin perdesaan.

[Kiva.org](http://www.kiva.org) adalah sebuah platform kredit mikro online yang menghubungkan investor dengan pengusaha di seluruh dunia. Kiva bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan melalui pinjaman yang disampaikan melalui internet. Kiva  bermitra dengan lembaga keuangan mikro yang ada dalam rangka untuk mendapatkan akses ke pengusaha mikro yang memenuhi syarat di seluruh dunia, menyediakan pinjaman bebas bunga kepada para individu yang bekerja keras sehingga mereka dapat memperbaiki kehidupannya.

Sedangkan untuk di dalam negeri kewirausahaan sosial yang cukup berhasil salah satunya antara lain [Bina Swadaya](http://www.binaswadaya.org).   [Bina Swadaya](http://www.binaswadaya.org) merupakan lembaga yang mengelola sejumlah kegiatan pelayanan yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Di tingkat masyarakat, Bina Swadaya mengedepankan kelembagaan pendamping yang berkemampuan sebagai penggerak tumbuh-kembangnya organisasi- organisasi masyarakat yang disebut KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat). Sebagai sebuah lembaga yang secara aktif mendorong kemandirian dan keberlanjutan di tingkat institusi maupun masyarakat. Dengan meningkatnya tantangan yang dihadapi masyarakat di dunia seperti kemiskinan, ancaman terhadap kelestarian lingkungan, kesenjangan pendidikan di negara berkembang, dan meluasnya penyebaran penyakit mematikan, dunia membutuhkan orang-orang dengan ide-ide dan dorongan untuk secara mendasar bisa merubah kondisi masyarakat pada saat ini menjadi lebih baik (Sumber : [greenarketing.tv](http://www.greenmarketing.tv/2010/07/05/what-is-a-social-entrepreneur/), [binaswadaya.org](http://www.binaswadaya.org), [grameenfoundation.org](http://www.grameenfoundation.org), [kiva.org](http://www.kiva.org)).

* 1. **Roadmap Penelitian**

Secara garis besar ada dua tahapan penelitian sebagaimana digambarkan pada alur pikir, yakni:

* + - * 1. Kajian sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat yang menjadi dasar penyusunan model *social entrepreneurship, social entrepreneur* dan lembaga kewirausahaan kampus. (tahun I);
				2. Implementasi dan penyempurnaan model *social entrepreneurship, social entrepreneur* dan lembaga kewirausahaan campus yang sesuai dengan kondisi masyarakat setempat. Model tersebut diimplementasikan bekerjasama dengan pemerintah daerah, stake holder dan masyarakat (tahun II).



 Gambar 3 Roadmap Penelitian

**BAB III. METODE PENELITIAN**

* 1. **Bagan Alir Penelitian**

Bagan alir penelitian ini menggambarkan proses pelaksanaan selama penelitian dilakukan.Pada tahun pertama dilakukan studi lapangan untuk mengetahui dan mengidentifikasi masalah disetiap perguruan tinggi. Kegiatan ini dilakukan dengan melakuakan observasi kelapangan baik melalui wawancara, penyebaran kuesioner maupun Fokus Group Disscution dengan semua pihak yang terkait (kampus, masyarakat dan pemerintah). Hasil penelitian tahun pertama diharapkan dapat memperoleh gambaran serta model yang tepat untuk membentuk *social entrepreneur* dan *social entrepreneurship*.

Gambar 4. Bagan alir penelitian tahun pertama

Pada tahun kedua bagan alir penelitian lebih difokuskan untuk melakukan perbaikan serta mengimplementasikan kajian yang diperoleh pada tahun pertama. Dimana dengan pendekatan *fish bone* akan diperoleh permasalahan yang muncul pada tahun pertama serta bagaimana mencari solusi yang tepat sasaran. Diharapkan setelah melakukan implementasi akan diperoleh konsep dan model yang tepat sasaran dalam mewujudkan *social entrepeneurhip* dan *social entrepreneur* dilingkungan kampus.

Secara garis besar bagan alir dapat diperlihatkan sebagai berikut :

Gambar 5. Bagan Alir Penelitian

* 1. **Diagram Fishbone**

Diagram ”Tulang Ikan” atau Fishbone diagram sering pula disebut Ishikawa diagram sehubungan dengan perangkat diagram sebab akibat ini pertama kali diperkenalkan oleh Prof. Kaoru Ishikawa dari Jepang. Gasversz (1997: 112) mengungkapkan bahwa ”Diagram sebab akibat ini merupakan pendekatan terstruktur yang memungkinkan dilakukan suatu analisis lebih terperinci dalam menemukan penyebab-penyebab suatu masalah, ketidaksesuaian, dan kesenjangan yang ada. Selanjutnya diungkapkan bahwa diagram ini bisa digunakan dalam situasi: 1) terdapat pertemuan diskusi dengan menggunakan brainstorming untuk mengidentifikasi mengapa suatu masalah terjadi, 2) diperlukan analisis lebih terperinci terhadap suatu masalah, dan 3) terdapat kesulitan untuk memisahkan penyebab dan akibat. Berikut disarikan dari Gasversz (1997, 112:114) tentang langkah-langkah penggunaan diagram Fishbone.

1. Dapatkan kesepakatan tentang masalah yang terjadi dan diungkapkan masalah itu sebagai suatu pertanyaan masalah (*problem question*).
2. Bangkitkan sekumpulan penyebab yang mungkin, dengan menggunakan teknik *brainstorming* atau membentuk anggota tim yang memiliki ide-ide berkaitan dengan masalah yang sedang dihadapi.
3. Gambarkan diagram dengan pertanyaan masalah ditempatkan pada sisi kanan (membentuk kepala ikan) dan kategori utama seperti: material, metode, manusia, mesin, pengukuran dan lingkungan ditempatkan pada cabang-cabang utama (membentuk tulang-tulang besar dari ikan). Kategori utama ini bisa diubah sesuai dengan kebutuhan.
4. Tetapkan setiap penyebab dalam kategori utama yang sesuai dengan menempatkan pada cabang yang sesusai.
5. Untuk setiap penyebab yang mungkin, tanyakan ”mengapa?” untuk menemukan akar penyebab, kemudian daftarkan akar-akar penyebab masalah itu pada cabang-cabang yang sesuai dengan kategori utama (membentuk tulang-tulang kecil dari ikan). Untuk menemukan akar penyebab, kita adapat menggunakan teknik bertanya mengapa lima kali (*Five Why*).
6. Interpretasikan diagram sebab akibat itu dengan melihat penyebab-penyebab yang muncul secara berulang, kemudian dapatkan kesepakatan melalui konsensus tentang penyebab itu. Selanjutnya fokuskan perhatian pada penyebab yang dipilih melalui konsensus itu.
7. Terapkan hasil analisis dengan menggunakan diagram sebab-akibat itu dengan cara mengembangkan dan mengimplementasikan tindakan korektif, serta memonitor hasil-hasil untuk menjamin bahwa tindakan korektif yang dilakukan itu efektif karena telah menghilangkan akar penyebab dari masalah yang dihadapi.

Pada gambar diperlihatkan gambaran umum tentang model tulang ikan



Gambar 3.3. Model Tulang Ikan

Dari gambar 3.4. diperlihatkan masih rendahnya *social entrepreneurship* dilingkungan perguruan tinggi disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kualitas SDM, prosedur dalam mendukung keberadaan *social entrepreneurship* masih rendah, sarana dan prasarana yang belum mendukung serta materi pembelajaran. Permasalahan tersebut harus segera diatasi dengan meminimalisir semua kendala yang dihadapi. Terkait dengan permasalah dan observasi awal dapat diperlihatkan diagram fishbone sebagai berikut :



Gambar 3.4. Fishbone Diagram

* 1. **Metode Penelitian**

Terdapat tiga metode yang digunakan, yakni : (1) Pertanyaan terstruktur (kuesioner) (2) pengumpulan data sekunder dan (3) Tehnik *Participatory Rural Apraisal*

**Tahun I**

Pada tahun perttama penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menghasilkan profil sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat yang menjadi dasar penyusunan model lembaga kewirausahaan sosial, model pengusaha sosial (*social entrepreneur*) mahasiswa dan model lembaga sosial kewirausahaan yang sesuai dengan aspek sosial, ekonomi dan budaya masyarakat

Data yang digunakan untuk menjawab tujuan pertama adalah data primer yang terdiri aspek sosial, ekonomi dan budaya masyarakat metode pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara terstruktur menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara. Selain itu juga digunakan teknik PRA (*Participatory Rural Appraisal* ) yang bertujuan untuk memperdalam dan memperjelas informasi yang telah diperoleh (terutama untuk birokrat dan tokoh masyarakat). Wawancara dilakukan dengan memperhatikan heterogenitas dan strata sosial masyarakat dan melihat jarak tempat tinggal dari sumber dampak. Disamping wawancara juga digunakan kuesioner terstruktur yang terkait dengan aspek-aspek yang akan diteliti.

Responden dalam penelitian ini terdiri dari anggota masyarakat yang berada pada obyek penelitian dengan sistem *stratified sampling*. Adapun data yang dikumpulkan adalah:

* 1. **Data Perguruan Tinggi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Parameter | **Metode** | **Analisis** |
| A. Akademik |   |   |
| KurikulumMateriDosen | Data Sekunder | Deskriptif |
| **B. Proses Pembelajaran** |  |  |
| * + - * Pemanfaatan Laboratorium
			* Lembaga Kewirausahaan
			* Pratek kewirausahaan
 | Data Sekunder | Deskriptif |

* + 1. **Data Mahasiswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Parameter | **Metode** | **Analisis** |
| A. Profil Mahasiswa |   |   |
| Sudah mengambil mata kuliah Kewirausahaan  |  Kuesioner |  Deskriptif |

* + 1. **Data Masyarakat**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Parameter | Satuan | **Metode** | **Analisis** |
| A. DEMOGRAFI |  |   |   |
|  1. Struktur Penduduk | Jiwa | Data Sekunder | Deskriptif |
|  - Usia |  |  |  |
|  - Pekerjaan |  |  |  |
|  - Kelamin |  |  |  |
|  - Pendidikan |  |  |  |
|  - Agama |  |  |  |
|  2. Tingkat kepadatan penduduk | Jiwa/ha | Data Sekunder |  |
|   |  |  |  |
| **B. SOSIAL EKONOMI** |  |  |  |
| 1. Kesempatan kerja
 |  | Wawancara/ Data Sekunder |  |
| 1. Pola pemilikan dan penguasaan sumberdaya alam
 |  | Wawancara/ Data Sekunder |  |
| 1. Tingkat pendapatan masyarakat
 | Rp/KK/bulan | Wawancara/ Data Sekunder |  |
| 1. Prasarana dan sarana
 | Buah | Data Sekunder |  |
| 1. Pola pemanfaatan sumber alam
 |  | Wawancara/ Data Sekunder |  |
| **C. SOSIAL BUDAYA** |  |  |  |
|  1. Pranata sosial | Buah | Data Sekunder |  |
|  2. Adat istiadat | Jenis | Data Sekunder |  |
|  3. Proses social |  | Wawancara/ Data Sekunder |  |
|  4. Peninggalan Sejarah | Buah | Wawancara/ Data Sekunder |  |
|  5. Sikap dan persepsi masyarakat |  | Wawancara |  |

Penelitian ini akan berlangsung selama satu tahun (tahun pertama), dengan lokasi di Perguruan tinggi dan masyarakat di wilayah Sumatera bagian Selatan (Lampung, Palembang, Bengkulu dan Bangka) Karena keterbatasan waktu, biaya dan personil, mak responden (masyarakat) diambil yang ada disekitar kampus. Jumlah perguruan tinggi yang akan menjadi obyek penelitian sebanyak 1 perguruan tinggi disetiap provinsinya

**Tahun II**

Penelitian ini penelitian tahun kedua ini bertujuan untuk : (1) Menghasilkan model pembelajaran kewirausahaan yang sesuai dengan kondisi masyarakat setempat (tersusunnya materi kewirausahaan), (2) menghasilkan calon-calon pengusaha sosial dari kalangan mahasiswa (3) Menghasilkan pola kemitraan antara pemerintah, stakeholder dan masyarakat meliputi: struktur kelembagaan, pembagian tugas, fungsi dan kewenangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : (1) *Action Research,* (2) Tehnik *Participatory Rural Apraisal*, (3) *Focus Group Discussion* (FGD) dan (4) *Triangulasi*

Penelitian ini akan berlangsung selama satu tahun (tahun kedua), Proses implementasi didampingi oleh suatu tim fasilitator yang bersifat multidisiplin. Tim pendamping sebaiknya terdiri dari laki-laki dan perempuan. Peran utama Tim pendamping adalah mendampingi mahasiswa sebagai calon pengusaha sosial dan masyarakat sebagai mitra dalam melaksanakan sosial kewiusahaan dari perguruan tinggi. Peran tim pendamping pada awal proses sangat aktif tetapi akan berkurang selama proses berjalan sampai masyarakat sudah mampu melanjutkan kegiatannya secara mandiri. (Chambers, 2001; DitjenNak, 2000; Ndraha, T. 1982)

BAB IV. JADWAL PELAKSANAAN

**Tahun I**

****

**Tahun II**

****

**BAB V. REKAPITULASI ANGGARAN PENELITIAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Jenis Pengeluaran | Biaya yang Diusulkan |
| Tahun 1 | Tahun 2 |
| 1. | Gaji dan upah | 21.000.000 | 21.000.000 |
| 2. | Bahan habis pakai dan peralatan | 21.000.000 | 21.000.000 |
| 3. | Perjalanan | 17.500.000 | 17.500.000 |
| 4. | Lain-lain (publikasi, seminar, laporan, lainnya) | 10.500.000 | 10.500.000 |
|  | Jumlah | 70.000.000 | 70.000.000 |

# DAFTAR PUSTAKA

Braun, K. 2009. *Social Entrepreneurship: Perspectives on an Academic Discipline*. Theory in Action, Vol. 2, No. 2:. Hal. 34

Drucker, P. 1985. *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. New York: William Heinemann Ltd. hlm. 67

Elkington & Pamela Hartigan, 2009. *The Power of Unreasonable People: How Social Entrepreneurs Create Markets That Change the World*. Chapter 1: Creating Successful Business Models. USA: Harvard business school press. page. 76

Gaspersz, V. 1997. *Manajemen Kualitas Penerapan Konsep-Konsep Kualitas Dalam Manajemen Bisnis Total*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Matin, R. L. & Osberg, S. 2007. *Social Entrepreneurship: The Case for Definition*. Leland Stanford Jr. University

Miller, D.and Friesen, P. H, 1983, *Strategy-making and Environment: the third link*, Strategi Management Journal, Vol.4.

Muller, J.Z. 2002. *The Mind and The Market*. Alfred A. Knopf: New York. Page. 78

Puspowarsito. AH, 2006, *Hubungan Antara Keusahawanan Serikat dengan Prestasi Serikat : Campuran Pemasaran dan Perserikatan Bisnis Sebagai Moderator*, Disertasi, Universitas Sains Malaysia (USM).

Roger, Martin L., Sally, Osberg (2007) *Social Entrepreneurship: The Case for Definition*, Leland Stanford Jr. University: 35

Shane, S & Venkataraman, S, 2000, *The Promise of Entrepreneurship as a Fild of Research*, Academic Management Review, Vol.25.

Stoner, A.F, James, et. Al, 2004, *Manajemen*, Edisi Bahasa Indonesia, Alih Bahasa: Alexander Sindoro, Jakarta: PT Buana Ilmu Populer.

Susanto. A.B. 2007. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta : The Jakarta Consulting Group, hal. 54

Untung, H.B. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta : Sinar Grafika. hlm. 23

Vasudha Vasakaria, V. 2008. *A Study on Social Entrepreneurship and the Characteristics of Social Entrepreneur*, The Icfaian Journal of Management Research, Vol. VII, No. 4: Hlm. 35

Wahyudi, I. & Busyra, A. 2008. *Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengaturan dan Implementasi*. Malang : In-Trans Publishing

**Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian**

**Tahun I**

**I. 1. Gaji dan Upah (10 bulan)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Lengkap/ Peran/Bidang keahlian/ Tugas** | **Waktu Jam/ Minggu** | **Honor /Jam (Rp)** | **Anggaran (Rp)** |
| 1. | Dr. Dedi Rianto Rahadi/Ketua Peneliti/Manajemen/Koordinator seluruh kegiatan penelitian, Identifikasi sampel, pembuatan modul dan analisis  | 10 x 40 mng | 15.000 | 6.000.000 |
| 2. | Devita Aryasari, S.E., M.S.M. Anggota Peneliti/Keuangan dan Kewirausahaan/ Pengambilan sampel dan analisis | 10 x 40 mng | 13.750 | 5.500.000 |
| 3. | Dr. Lin Yan SyahAnggota Peneliti/Manajemen Strategis/Pengambilan sampel/input data | 10 x 40 mng | 12.500 | 5.000.000 |
| 4. | Zanial Anggota Peneliti/Komputer/Pengambilan sampel/input data | 10 x 40 mng | 11.250 | 4.500.000 |
| **Jumlah Biaya Gaji dan Upah** | **21.000.000** |

**I.2. Bahan Habis Pakai**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Spesifikasi | Kegunaan | Rincian | Total (Rp.) |
| 1 | ATK  | Kertas, cartridge HP hitam dan berwarna, CD, flash disk, pensil, spidol permanen | Penyimpan data, penulisan, editing, printing | 2.000.000 | 2.000.000 |
| 2 | Komunikasi | Telpon, fax, email | Alat komunikasi untuk menyampaikan informasi | 2.400.000 | 2.400.000 |
| 3 | Fotocopi kuisioner | Kuisioner responden | Sebagai informasi untuk menginput database | 3 lbr x 4 x 200 org x 150 | 360.000 |
| 4 | Identifikasi Sampel | Softcopi dan hardcopy | Informasi awal mengenai PTS, mahasiswa dan aspek sos, ek, bud yang akan diteliti | 240.000 | 240.000 |
| 5 | Paket Meeting | Focus Group Discussion (Palembang, Lampung, Bengkulu & Bangka) | Memperoleh gambaran yang jelas serta masukan dari pemerintah mengenai PTS yang akan menjadi role model dalam penelitian | 4 x 1.500.000 | 6.000.000 |
| **Total** | **21.000.000** |

**I.3 Biaya Pelatihan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Spesifikasi | Kegunaan | Rincian | Total (Rp) |
| 1 | ToT | Training of Trainer bagi PTS & mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian | Pelatihan dalam rangka internalisasi nilai – nilai *entrepreneurship* | 200 x 50.000 | 10.000.000 |
|  **Total**  | **10.000.000** |

**I. 4. Biaya Perjalanan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tujuan** | **Keperluan** | **Volume** | **Biaya/ Satuan (Rp)** | **Anggaran (Rp)** |
| 1 | Tiket pesawat (Palembang-Bangka) | Survei dan pengambilan data | 2 org | 1.100.000 | 2.200.000 |
| 2 | Travel luar kota (Lampung dan Bengkulu) | Survei dan pengambilan data |  2 kota x 2 org | 300.000 | 12.000.000 |
| 3 | Transportasi luar kota | Survey dan pengambilan data | 4 hr x 3 kota x 2 org | 250.000 | 6.000.000 |
| 4 | Transportasi lokal | Survey dan pengambilan sampel  | 3 hr x 1 kota x 2 org | 150.000 | 9.000.000 |
| 5 | Hotel | Survey dan pengambilan sampel  | 4 hr x 3 kota x 2 org | 300.000 | 7.200.000 |
| **Jumlah Biaya Perjalanan** | **17.500.000** |

**I. 5. Pengeluaran lain-lain**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Uraian** | **Anggaran (Rp)** |
| 1. | Sosialisasi 4 PTS di Palembang | 6.000.000 |
| 2. | Seminar Ilmiah (Plbg – Jkt) 1 org | 2.000.000 |
| 3. | Pembuatan Laporan | 1.200.000 |
| 4. | Penelusuran Pustaka, Fotokopi dan Penjilidan | 1.200.000 |
| 5. | Administrasi dan Surat Menyurat | 700.000 |
| 6. | Penelusuran pustaka, fotokopi dan penjilidan | 6.000.000 |
| **Jumlah Biaya Pengeluaran Lain-lain** | **10.500.000** |

* **Jumlah Biaya Penelitian = Rp 70.000.000 (Tujuh puluh juta rupiah)**

**Tahun II**

**I. 1. Gaji dan Upah (10 bulan)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Lengkap/ Peran/Bidang keahlian/ Tugas** | **Waktu Jam/ Minggu** | **Honor /Jam (Rp)** | **Anggaran (Rp)** |
| 1. | Dr. Dedi Rianto Rahadi/Ketua Peneliti/Manajemen/Koordinator seluruh kegiatan penelitian, Identifikasi sampel, pembuatan modul dan analisis  | 10 x 40 mng | 15.000 | 6.000.000 |
| 2. | Devita Aryasari, S.E., M.S.M. Anggota Peneliti/Keuangan dan Kewirausahaan/ Pengambilan sampel dan analisis | 10 x 40 mng | 13.750 | 5.500.000 |
| 3. | Dr. Lin Yan SyahAnggota Peneliti/Manajemen Strategis/Pengambilan sampel/input data | 10 x 40 mng | 12.500 | 5.000.000 |
| 4. | Zanial Anggota Peneliti/Komputer/Pengambilan sampel/input data | 10 x 40 mng | 11.250 | 4.500.000 |
| **Jumlah Biaya Gaji dan Upah** | **21.000.000** |

**I.2. Bahan Habis Pakai**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Spesifikasi | Kegunaan | Rincian | Total (Rp.) |
| 1 | ATK  | Kertas, cartridge HP hitam dan berwarna, CD, flash disk, pensil, spidol permanen | Penyimpan data, penulisan, editing, printing |  | 2.000.000 |
| 2 | Komunikasi | Telpon, fax, email | Alat komunikasi untuk menyampaikan informasi | 2.400.000 | 2.400.000 |
| 3 | Fotocopi kuisioner | Kuisioner responden | Sebagai informasi untuk menginput database | 3 lbr x 4 x 200 org x 150 | 360.000 |
| 4 | Identifikasi Sampel | Softcopi dan hardcopy | Informasi awal mengenai PTS, mahasiswa dan aspek sos, ek, bud yang akan diteliti | 240.000 | 240.000 |
| 5 | Paket Meeting | Focus Group Discussion (Palembang, Lampung, Bengkulu & Bangka) | Memperoleh gambaran yang jelas serta masukan dari pemerintah mengenai PTS yang akan menjadi role model dalam penelitian | 4 x 1.500.000 | 6.000.000 |
|  **Total**  | **21.000.000** |

**1.3. Biaya Pelatihan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Spesifikasi | Kegunaan | Rincian | Total (Rp) |
| 1 | Cetak Modul | Modul *Social Entrepreneurship* | Tersusunnya manual pelaksanaan model pembelajaran | 200 x 50.000 | 10.000.000 |
|  **Total**  | **10.000.000** |

**I. 4. Biaya Perjalanan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tujuan** | **Keperluan** | **Volume** | **Biaya/ Satuan (Rp)** | **Anggaran (Rp)** |
| 1 | Tiket pesawat (Palembang-Bangka) | Survei dan pengambilan data | 2 org | 1.100.000 | 2.200.000 |
| 2 | Travel luar kota (Lampung dan Bengkulu) | Survei dan pengambilan data |  2 kota x 2 org | 300.000 | 12.000.000 |
| 3 | Transportasi luar kota | Survey dan pengambilan data | 4 hr x 3 kota x 2 org | 250.000 | 6.000.000 |
| 4 | Transportasi lokal | Survey dan pengambilan sampel  | 3 hr x 1 kota x 2 org | 150.000 | 9.000.000 |
| 5 | Hotel | Survey dan pengambilan sampel  | 4 hr x 3 kota x 2 org | 300.000 | 7.200.000 |
| **Jumlah Biaya Perjalanan** | **17.500.000** |

**I. 5. Pengeluaran lain-lain**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Uraian** | **Anggaran (Rp)** |
| 1. | Sosialisasi 4 PTS di Palembang | 6.000.000 |
| 2. | Seminar Ilmiah (Plbg – Jkt) 1 org | 2.000.000 |
| 3. | Pembuatan Laporan | 1.200.000 |
| 4. | Penelusuran Pustaka, Fotokopi dan Penjilidan | 1.200.000 |
| 5. | Administrasi dan Surat Menyurat | 700.000 |
| 6. | Penelusuran pustaka, fotokopi dan penjilidan | 6.000.000 |
| **Jumlah Biaya Pengeluaran Lain-lain** | **10.500.000** |

* **Jumlah Biaya Penelitian = Rp 70.000.000 (Tujuh puluh juta rupiah)**

**Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti Dan Pembagian Tugas**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama**  | **NIDN** | **Bidang Ilmu** | **Alokasi Waktu****Jam/ mg** | **Uraian Tugas** |
| 1. | Dr. Dedi Rianto RahadiNIDN: 0013036906 | Universitas Bina Darma | Ekonomi Manajemen | 10 | Memimpin tim dalam setiap kegiatan dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, termasuk seminar dan penyusunan laporan penelitian dan artikel ilmah. |
| 2. | Devita Aryasari, S.E., M.S.M.NIDN:0218048002 | Universitas Bina Darma | Ekonomi Manajemen | 10 | Membantu tugas ketua tim dalam bidang penelusuran pustaka, penyusunan naskah, administrasi, penggunaan dana, analisis data, serta mengurus penerbitan artikel ilmiah |
| 3. | Dr. Lin Yan Syah, S.E., M.SiNIDN:0218016703 | Universitas Bina Darma | Ekonomi Manajemen | 10 | Membantu tugas ketua tim dalam bidang penelusuran pustaka, penyusunan naskah, administrasi, penggunaan dana, analisis data, serta mengurus penerbitan artikel ilmiah |
| 4. | Zanial, M.M, M.KomNIDN:0201015901 | Universitas Bina Darma | Manajemen Informatika | 10 | Membantu tugas ketua tim dalam bidang penelusuran pustaka, penyusunan naskah, administrasi, penggunaan dana, analisis data, serta mengurus penerbitan artikel ilmiah |

**Lampiran 3: Dukungan Pada Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini akan dapat berjalan karena didukung oleh sarana dan prasarana yang ada di Bina Darma Entrepreneurship Center (BDEC).

###### **Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota Tim Peneliti**

###### **Biodata Ketua Peneliti**

1. **Identitas Diri**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Nama Lengkap (dengan gelar)  | Dr. Dedi Rianto Rahadi |
| 2 | Jabatan Fungsional  | Lektor, III.C |
| 3 | Jabatan Struktural  | Ketua Program Pascasarjana Magister Manajemen |
| 4 | NIP/NIK/Identitas lainnya  | 050103219 |
| 5 | NIDN  | 0205126801 |
| 6 | Tempat dan Tanggal Lahir  | Palembang/05-12-1968 |
| 7 | Alamat Rumah  | Jl. Lada 3 Blok Q. No.8 Pusri Sako |
| 8 | Nomor Telepon/Faks/ HP  | 0711-814047 / 08163288810 |
| 9 | Alamat Kantor  | Jl. A. Yani No. 12 Plaju |
| 10 | Nomor Telepon/Faks  | 0711 515679/0711 515582 |
| 11 | Alamat e-mail  | Dedi1968@yahoo.com |
| 12 | Lulusan yang Telah Dihasilkan  | S-1= orang; S-2= Orang; S-3= Orang  |
| 13 | Mata Kuliah yg Diampu | 1. Sistem Informasi Manajemen
 |
|  |  | 1. Ekonomi Manajerial
 |
|  |  | 1. Metode Penelitian
 |
|  |  | 1. Manajemen Strategik
 |

**B. Riwayat Pendidikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **S1** | **S2** | **S3** |
| Nama Perguruan Tinggi  | STIEKN Jayanegara di Malang | STMIK GunadarmaDi Jakarta | Universitas Brawijaya, Malang |
| Bidang Ilmu  | Manajemen | Sim | Manajemen |
| Tahun Masuk-Lulus  | 1990 | 1995 | 2004 |
| JudulSkripsi/Thesis/Disertasi  |  |  | Analisis Pengaruh Sikap Dan Kepuasan Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi Pada Industri Perbankan Di Jawa Timur |

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun** | **Judul** | **Pendanaan** |
| **Sumber** | **Jumlah** |
| 1 | 2007 | Pengembangan Komoditas Unggulan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Lampung. Sebagai Ketua Peneliti,  | Bank Indonesia Lampung |  |
| 2 | 2007 | Penelitian Dasar Potensi Ekonomi Daerah dalam Rangka Pengembangan Komoditi Unggulan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan. Sebagai Ketua Peneliti,  | Bank Indonesia Palembang |  |
| 3 | 2008 | Penelitian UMKM Kota Palembang, Sebagai Ketua Peneliti,  | Bank Indonesia Palembang |  |
| 4 | 2009 | Penelitian database UMKM Kab OKU dan Lubuklinggau, sebagai anggota peneliti,  | Bank Indonesia Palembang | 124.636.600 |
| 5 | 2010 | Penelitian database UMKM Kab OKI, OI dan Kota Palembang sebagai anggota peneliti,  | Bank Indonesia Palembang | 90.887.500 |
| 6 | 2011 | Penelitian database UMKM di kab MUBA, Banyuasin dan Kab Muaraenin sebagai anggota peneliti | Bank Indonesia Palembang | 99.013.700 |
| 7 | 2011 | Survey Kualitas Pelayanan Finance Refinery Off-Site Support Region I, Plaju | PT. Pertamina |  |
| 8 | 2011 | Survey Kualitas Pelayanan Finance Refinery Off-Site Support Region I, Dumai | PT. Petamina |  |

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun** | **Judul Pengabdian Kepada Masyarakat** | **Pendanaan** |
| **Sumber** | **Jumlah** |
| 1 | 2011 s/d sekarang | Ketua RT 034/ RW. 014 Kec Sako Kel. Sako Kota Palembang | Pemkot Kota Palembang |  |
| 2 | 2011 | Sosialisasi E- KTP dilingkungan Kec Sako Kel. Sako Kota Palembang | Pemkot Kota Palembang |  |

**E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Judul Artikel Ilmiah** | **Volume/ Nomor/Tahun** | **Nama Jurnal** |
| 1 | Pengaruh Karakteristik Website Terhadap Kepuasa Pelanggan | Volume : 1 Nomor 1 Mei 2011 | Jurnal Teknologi Informasi, Polytechnic TELKOM |

**F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar** | **Judul Artikel Ilmiah** | **Waktu dan Tempat** |
| 1 | Proceeding Seminar Nasional V Call For Paper ISBN: 978-979-1334-25-9 | Perbedaan persepsi terhadap suarat kabar online berdasarkan jenis kelamin dan umur | Universitas Teknology Yogyakarta, 18 Juli 2009. |
| 2 | Proceeding International Informatics Seminar 2009,  | Perception of the reader based on the online newspaper gender ang age | Hotel University UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, August 15, 2009 |
| 3 | Proceeding Konfrensi nasional Teknogi informasi dan aplikasnya,. ISBN : 978-602-95669-0-1 | Penilaian pembaca terhadap media online berdasarkan faktor hygiene, motivator boderline | Kampus Universitas Sriwijaya, Palembang 2009 |
| 4 | Proceeding Informations Systems : Bridging Gap Between Theories and Practices,. ISBN : 978-602-96149-0-9 | Pengukuran Kepuasan pengguna akhir komputer terhadap media online : suatu studi empiries | 22 – 23 Januari 2010. STMIK MDP, Palembang |
| 5 | ADIC2010 Aceh Development International Conference 2010,  | Implementation E- Goverment For Improving Public Services In Province Nanggro Aceh Darusalam  | University Putra Maaysia (UPM, 26 s/d 28 Maret 2010, Serdang Malaysia) |
| 6 | Seminar nasional system informasi Indonesia 2010 | Strategi Manajemen Resiko dalam pengembangan system informasi (studi kasus system penanggulanagn kemiskinan provinsi sumsel) | Institut teknologi Surabaya (ITS), 4 Desember 2010 |
| 7 | International conference on soft computing, intelligent system and information technology | Using the end user computing satisfaction instrukent to measure satisfaction with web based information system | Universitas kristen petra Surabaya, Bali, 1-2 July 2010 |
| 8 | ADIC2011 Aceh Development International Conference 2011, | Konsep Sistem pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Banda Aceh | Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM), Bangi, Malaysia 26 –28 maret 2011 |
| 9 | International conference on information system for business competititveness | Implementation of cloud computing in the sector of small and medium enterprises the best pctice in Palembang | Universitas Dipenogoro (UNDIP), 8-9 Desember 2011 |
| 10 | ADIC2011 Aceh Development International Conference 2012, | Implementing ICT a Model Based On Mckinsey 7S Framework (case study of small and medium enterprises) | Internasional Islamic University Malaysia (IIUM) Gombak Malaysia. 25 s/d 28 Maret 2012 |

**G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Judul Buku** | **Tahun** | **Jumlah Halaman** | **Penerbit** |
| 1 | Proses Riset Penelitian | 2009 | 238 | TunggalMandiri Publishing |
| 2 | Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia | 2010 | 284 | Tunggal Mandiri Publishing |

**H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Judul/Tema HKI** | **Tahun** | **Jenis** | **Nomor P/ID** |
|  |  |  |  |  |

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan** | **Tahun** | **Tempat Penerapan** | **Respons Masyarakat** |
|  |  |  |  |  |

**J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis Penghargaan** | **Institusi Pemberi Penghargaan** | **Tahun** |
| 1 | Kinerja Dosen Terbaik | Universitas Bina Darma | 2010 |
| 2 | Kinerja Dosen Terbaik | Universitas Bina Darma | 2011 |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Hibah Besaing

Palembang, 1 April 2012

 Dr. Dedi Rianto Rahadi

* 1. **Biodata Anggota Peneliti**
		1. **Identitas Diri**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Nama Lengkap (dengan gelar)  | Devita Aryasari, S.E., M.S.M. |
| 2 | Jabatan Fungsional  | Tenaga Pengajar |
| 3 | Jabatan Struktural  | Direktur Bina Darma Entrepreneurship Center |
| 4 | NIP/NIK/Identitas lainnya  | 100102276 |
| 5 | NIDN  | 0218048002 |
| 6 | Tempat dan Tanggal Lahir  | Yogyakarta, 18 April 1980 |
| 7 | Alamat Rumah  | Palm View Residence 1 Blok B No. 1 Jln. Sukabangun 1 Km. 6,5 Palembang 30151 |
| 8 | Nomor Telepon/Faks/ HP  | 08128005184 |
| 9 | Alamat Kantor  | Universitas Bina Darma Jln. Jend. Ahmad Yani 12 Palembang 30264 |
| 10 | Nomor Telepon/Faks  | 0711-515679 |
| 11 | Alamat e-mail  | devips98@gmail.com |
| 12 | Lulusan yang Telah Dihasilkan  | S-1= orang; S-2= Orang; S-3= Orang  |
| 13 | Mata Kuliah yang Diampu | Kewirausahaan |
| Manajemen Koperasi dan UKM |
| Studi Kelayakan Bisnis |
| Manajemen Strategi |
| Pengantar Manajemen |

**B. Riwayat Pendidikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **S1** | **S2** | **S3** |
| Nama Perguruan Tinggi  | Universitas Trisakti di Jakarta | Pasca Sarjana Universitas Indonesia di Depok | - |
| Bidang Ilmu  | Manajemen Keuangan | Manajemen Keuangan | - |
| Tahun Masuk-Lulus  | 1998 - 2003 | 2003 – 2005 | - |
| Judul Skripsi/Thesis/Disertasi  | Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta | Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kebijakan Utang Perusahaan | - |

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun** | **Judul** | **Pendanaan** |
| **Sumber** | **Jumlah** |
| 1 | 2002 | Pembuatan Studi Kelayakan Bisnis Budi Daya Ikan Mas Pada Keramba Jaring Apung di Waduk Cirata, Purwakarta, Jawa Barat | Universitas Trisakti | **-** |
| 2 | 2003 | Pembuatan Studi Kelayakan Bisnis Budi Daya Udang Windu | Universitas Trisakti | - |
| 3 | 2004 | Pembuatan Studi Kelayakan Bisnis Budi Daya Strawberry, Lembang, Jawa Barat | Universitas Trisakti | - |
| 4 | 2009 | Penelitian database UMKM Kab OKU dan Lubuklinggau sebagai ketua peneliti | Bank Indonesia Palembang | 124.636.600 |
| 5 | 2009 | Identifikasi Kawasan Kumuh Di Kota Palembang | LPPM | 5.000.000 |
| 6 | 2010 | Penelitian database UMKM Kota Palembang, Kab OKI dan OI sebagai ketua peneliti | Bank Indonesia Palembang | 90.887.500 |
| 7 | 2010 | Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap *Customer Orientation* Pada Usaha Kecil Menengah : Kasus Sentra Industri Songket, Kampung BNI, Ogan Ilir, Sumatera Selatan | LPPM | 5.000.000 |
| 8 | 2011 | Penelitian database UMKM di Kab MUBA, Banyuasin dan Kab Muaraenim sebagai ketua peneliti | Bank Indonesia Palembang | 99.013.700 |
| 9 | 2011 | Analisa Profil dan SWOT Usaha Mikro Kecil dan Menengah(Studi Kasus di Kotamadya Lubuk LinggauSumatera Selatan)  | LPPM | 5.000.000 |
| 10 | 2012 | Penelitian Program Kreativitas Mahasiswa “Mengolah Jantung Pisang Sebagai Biskuit Cemilan Rendah Lemak” | Dikti | 5.000.000 |

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun** | **Judul Pengabdian Kepada Masyarakat** | **Pendanaan** |
| **Sumber** | **Jumlah** |
| 1 |  2007-2009 | Ketua Koperasi Bhayangkari Cabang Kota Besar Palembang | Bhayangkari Cabang Kota Besar Palembang |  |
| 2 | 2008 | Cara Cerdas Mengelola Keuangan Keluarga Bagi Bhayangkari Cabang Kota Besar Palembang | Universitas Bina Darma |  |
| 3 | 2009 | Ketua Koperasi Bhayangkari Cabang Muara Enim | Bhayangkari Cabang Muara Enim |  |
| 4 |  2009-2011 | Anggota Seksi Sosial Bhayangkari Daerah Sumatera Selatan | Bhayangkari Daerah Sumatera Selatan |  |
| 5 | 2010 | Pendamping “Wirausaha Muda Mandiri 2010” Juara 1 Tingkat Wilayah Sumbagsel Kategori Tata Boga (Alumni) masuk Finalis Tingkat Nasional | PT. Bank Mandiri  |  |
| 6 | 2011 | Pendamping “Wirausaha Muda Mandiri 2010” Juara 1 Tingkat Wilayah Sumbagsel Kategori Industri Kreatif (Mahasiswa) masuk Finalis Tingkat Nasional | PT. Bank Mandiri  |  |
| 7 | 2012 | Pendamping Program Kreativitas Mahasiswa “Mengolah Jantung Pisang Sebagai Biskuit Cemilan Rendah Lemak” | Dikti | 5.000.000 |

**E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Judul Artikel Ilmiah** | **Volume/ Nomor/Tahun** | **Nama Jurnal** |
|  |  |  |  |

**F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar** | **Judul Artikel Ilmiah** | **Waktu dan Tempat** |
| 1 | Narasumber “Sosialisasi Penyediaan Informasi Database UMKM Tahun 2010” | Penyediaan Informasi Database UMKM Tahun 2010 | Tahun 2010 di Kantor BI Palembang |
| 2 | University Industry Business Linkage (UIBL) | Proceeding Collaboration Modeling Amongs University, Business, And Industry To Achieve Entrepreneurialism (Case Study: Bina Darma University, Palembang) | 22-23 Februari 2012 di Universitas Mercu Buana |

**G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Judul Buku** | **Tahun** | **Jumlah Halaman** | **Penerbit** |
|  |  |  |  |  |

**H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Judul/Tema HKI** | **Tahun** | **Jenis** | **Nomor P/ID** |
|  |  |  |  |  |

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan** | **Tahun** | **Tempat Penerapan** | **Respons Masyarakat** |
|  |  |  |  |  |

**J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Penghargaan** | **Institusi Pemberi Penghargaan** | **Tahun** |
|  |  |  |  |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Hibah Besaing

 Palembang, 1 April 2012

Devita Aryasari, S.E., M.S.M.

* 1. **Biodata Anggota Peneliti**
1. **Identitas Diri**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Nama Lengkap (dengan gelar)  | Dr. H. Lin Yan Syah, S.E., M.Si |
| 2 | Jabatan Fungsional  | Lektor |
| 3 | Jabatan Struktural  | Dekan Fakultas Ekonomi |
| 4 | NIP/NIK/Identitas lainnya  | 100102277 |
| 5 | NIDN  | 0218016703 |
| 6 | Tempat dan Tanggal Lahir  | Jakarta, 18 Januari 1967 |
| 7 | Alamat Rumah  | Jln. Jend. A. Yani Perum Bumi Patra Rt 02 Rw 04 No. 186 Plaju Palembang 30252 |
| 8 | Nomor Telepon/Faks/ HP  | 08129218525 |
| 9 | Alamat Kantor  | Universitas Bina Darma Jln. Jend. Ahmad Yani No. 12 Plaju Palembang 30264 |
| 10 | Nomor Telepon/Faks  | 0711-515581 / 515582 |
| 11 | Alamat e-mail  | linyansyah@gmail.com |
| 12 | Lulusan yang Telah Dihasilkan  | S-1= orang; S-2= Orang; S-3= Orang  |
| 13 | Mata Kuliah yg Diampu | Manajemen Pemasaran |
| Manajemen Strategik |
| Manajemen Kewirausahaan |

**B. Riwayat Pendidikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **S1** | **S2** | **S3** |
| Nama Perguruan Tinggi  | FE Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta | PPS Universitas Airlangga di Surabaya | PPS Universitas Airlangga di Surabaya |
| Bidang Ilmu  | Manajemen | Manajemen | Manajemen |
| Tahun Masuk-Lulus  | 1986-1992 | 1997-2000 | 2002-2009 |
| JudulSkripsi/Thesis/Disertasi  | Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Tingkat Penjualan PT. Sari Husada Yogyakarta |  | Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Kecerdasan Emosional, Coaching Skills, Sikap Karyawan Frontliners Terhadap Kualitas Layanan dan Kepuasan Nasabah Bank Mandiri seJADETABEK |

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun** | **Judul** | **Pendanaan** |
| **Sumber** | **Jumlah** |
| 1 | 2009 | Penelitian UMKM Kab OKU dan Lubuk Linggau sebagai anggota peneliti  | Bank Indonesia Palembang | Rp. 124.636.600 |
| 2 | 2010 | Penelitian UMKM Kota Palembang, Kab OKI dan OI sebagai anggota peneliti  | Bank Indonesia Palembang | Rp. 90.887.500 |
| 3 | 2011 | Penelitian UMKM Kab OKU dan Lubuk Linggau sebagai anggota peneliti  | Bank Indonesia Palembang | Rp. 99.013.700 |

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun** | **Judul Pengabdian** **Kepada Masyarakat** | **Pendanaan** |
| **Sumber** | **Jumlah** |
| 1 | 2008 | Meningkatkan Minat Baca Masyarakat | Badan Arsip Kota Palembang | Rp. 56.000.000 |
| 2 | 2009 | Perpustakaan Masjid | Badan Arsip Kota Palembang | Rp. 125.000.000 |
| 3 | 2010 | Meningkatkan Kemandirian Masyarakat Sepanjang DAS Musi Kampung 5 Ulu | PINUS | Rp. 77.025.600 |

**E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Judul Artikel Ilmiah** | **Volume/ Nomor/Tahun** | **Nama Jurnal** |
|  |  |  |  |

**F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar** | **Judul Artikel Ilmiah** | **Waktu dan Tempat** |
| 1 | SEMINASTIK MTI | Analisis Adopsi TI Open Source Open Office Terhadap UMKM dengan Metode TAM | 3 Desember 2010, Hotel Horison Palembang |
| 2 | MPM | Pemasaran Syariah dalam Bisnis Syariah | 14 Februari 2012, Hotel Bumi Asih Palembang |
| 3 | UIBL | Designing Data Collection For Better Policy In Small Medium Enterprise’s (SME’s Financing)(Case study:SME’s Database Bank Indonesia’s Project in South Sumatera) | 24 Februari 2012, Hotel Mercure Ancol Jakarta |

**G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Judul Buku** | **Tahun** | **Jumlah Halaman** | **Penerbit** |
|  |  |  |  |  |

**H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Judul/Tema HKI** | **Tahun** | **Jenis** | **Nomor P/ID** |
|  |  |  |  |  |

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan** | **Tahun** | **Tempat Penerapan** | **Respons Masyarakat** |
| 1 | Capacity Building | 2010 | Kali Code Yogyakarta | Baik |

**J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis Penghargaan** | **Institusi Pemberi Penghargaan** | **Tahun** |
|  |  |  |  |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Hibah Besaing

Palembang, 1 April 2012

Dr. Lin Yan Syah, S.E., M.Si

* 1. **Biodata Anggota Peneliti**
1. **Identitas Diri**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Nama Lengkap (dengan gelar)  | Zanial, S.Kom., M.M., M.Kom |
| 2 | Jabatan Fungsional  | Asisten Ahli |
| 3 | Jabatan Struktural  | - |
| 4 | NIP/NIK/Identitas lainnya  | 971502015 |
| 5 | NIDN  | 0201015901 |
| 6 | Tempat dan Tanggal Lahir  | Tanjung Pinang, 1 Januari 1959 |
| 7 | Alamat Rumah  | Jln. Silaberanti Gang Satria II No. 33 Palembang 30252 |
| 8 | Nomor Telepon/Faks/ HP  | 0711-7923359 |
| 9 | Alamat Kantor  | Universitas Bina Darma Jln. Jend A. Yani No. 12 Plaju Palembang 30264 |
| 10 | Nomor Telepon/Faks  | 0711-515679 |
| 11 | Alamat e-mail  | zanial@gmail.com |
| 12 | Lulusan yang Telah Dihasilkan  | S-1= orang; S-2= Orang; S-3= Orang  |
| 13 | Mata Kuliah yg Diampu | Pemrograman Internet |
| Desain Grafis |
| Implementasi Solusi Informasi Bisnis |
| Infrastruktur Informasi Bisnis |

1. **Riwayat Pendidikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **S1** | **S2** | **S3** |
| Nama Perguruan Tinggi  | Universitas Bina Darma  | Universitas Bina Darma  | - |
| Bidang Ilmu  | Manajemen Informatika | Magister Management Sistem Informasi | - |
| Tahun Masuk-Lulus  | 1994-1997 | 2009-2010 | - |
| JudulSkripsi/Thesis/Disertasi  | Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Bari Di Kopertis Wilayah II | Analisis Pengelolaan Data Dengan Menggunakan Cloud Computing | - |

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun** | **Judul** | **Pendanaan** |
| **Sumber** | **Jumlah** |
| 1 | 2004 | Key Boarding Sebagai Sarana Belajar Mengenal Hardware Bagi Mahasiswa Baru |  |  |
| 2 | 2005 | Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Pada Universitas Bina Darma Palembang |  |  |

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun** | **Judul Pengabdian Kepada Masyarakat** | **Pendanaan** |
| **Sumber** | **Jumlah** |
| 1 | 2004 | Ketua KPPS 23 Kel Silaberanti (Pemilu 2004) | Pemkot Palembang |  |
| 2 | 2004 | Ketua KPPS 23 Kel Silaberanti (Pilpres 2004) | Pemkot Palembang |  |
| 3 | 2009 | Ketua KPPS 26 Kelurahan Silaberanti (Pemilu 2009) | Pemkot Palembang |  |
| 4 | 2009 | Ketua KPPS 26 Kelurahan Silaberanti (Pilpress 2009) | Pemkot Palembang |  |
| 5 | 2009 | Ketua KPPS 26 Kelurahan Silaberanti (Pilkada Gubernur 2009)  | Pemkot Palembang |  |
| 6 | 2009 | Ketua KPPS 26 Kelurahan Silaberanti (Pilkada Walikota 2009) | Pemkot Palembang |  |
| 7 | 2012 | Pelatihan Blog dan Internet bagi Guru di SMP Al Furqon Palembang | Universitas Bina Darma | 1.000.000 |

**E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Judul Artikel Ilmiah** | **Volume/ Nomor/Tahun** | **Nama Jurnal** |
|  |  |  |  |

**F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar** | **Judul Artikel Ilmiah** | **Waktu dan Tempat** |
|  |  |  |  |

**G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Judul Buku** | **Tahun** | **Jumlah Halaman** | **Penerbit** |
|  |  |  |  |  |

**H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Judul/Tema HKI** | **Tahun** | **Jenis** | **Nomor P/ID** |
|  |  |  |  |  |

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan** | **Tahun** | **Tempat Penerapan** | **Respons Masyarakat** |
|  |  |  |  |  |

**J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Penghargaan** | **Institusi Pemberi Penghargaan** | **Tahun** |
|  |  |  |  |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Hibah Besaing

Palembang, 1 April 2012

Zanial, S.Kom., M.M., M.Kom

**LAMPIRAN 5. Surat Keterangan Ketua Peneliti**



|  |  |
| --- | --- |
|   | **KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN****UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG**Jalan. Jend. A. Yani. No.12 Plaju Palembang Fax: +62711-515582 Telp: 0711-515679 |

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dedi Rianto Rahadi

NIP / NIDN : 050103219/0205126801

Pangkat / Golongan : Lektor/ III C

Jabatan Fungsional : Lektor

Alamat : Jl. Lada 3 Blok Q No. 8 Komp PUSRI Sako Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul **Pengembangan Konsep Kewirausahaan sosial Sebagai Model Pembelajaran di Perguruan Tinggi** yang diusulkan dalam skim penelitian **Hibah Bersaing** untuk tahun anggaran 2012/2013 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain**. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

 Palembang, 1 April 2012

 Mengetahui, Ketua Peneliti,

 Ketua Lembaga Penelitian

(P H Saksono, ST, MSc, PhD) (Dr.H.Dedi Rianto Rahadi, MM)

 NIP : 110109348 NIP : 050103219